

The use of consultation on Incontinence Questioner - Nocturia (ICIQ-N) in Indonesian population: An affirmation study = Penggunaan kuesioner konsultasi tentang Inkontinensia – Nocturia (ICIQ-N) pada populasi di Indonesia: Sebuah studi afirmasi

Miftah Adityagama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537184&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Nocturia adalah kondisi urologi di mana individu lebih sering buang air kecil pada malam hari dan ini mempengaruhi kedua jenis kelamin. Klinisi sering menggunakan kuesioner untuk mendiagnosis nocturia, namun, beberapa pertanyaan yang telah divalidasi berada dalam bahasa Inggris. Studi ini mengevaluasi validitas dari Kuesioner Konsultasi Internasional tentang Inkontinensia – Nokturia (ICIQ-N) pada pasien di Indonesia

Metode: Dua penerjemah bersertifikat dwibahasa (Inggris-Indonesia) menerjemahkan kuesioner ICIQ-N dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Terjemahan balik dilakukan oleh dua penerjemah bersertifikat dwibahasa (Indonesia-Inggris), dan penulis meninjau semua terjemahan yang mengarah pada terjemahan akhir dalam bahasa Indonesia. Alih-alih terjemahan linguistik, teknik ini memastikan terjemahan intelektual yang menyeluruh dan tidak ambigu. ICIQ-N yang telah diterjemahkan disajikan dua kali kepada subjek, dengan jarak dua minggu, untuk memverifikasi kuesioner tersebut. Validitas dan reliabilitas respons kemudian diselidiki. Analisis Pearson and Cronbach's alpha digunakan untuk menentukan validitas dan reliabilitas.

Hasil: Nilai korelasi R-Pearson berkisar dari 0,933 hingga 1 ($p:0,001$). Item-item kuesioner ICIQ-N yang telah diterjemahkan ditemukan memiliki reliabilitas dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,994 ($>0,6$).

Kesimpulan: Versi bahasa Indonesia ICIQ-N yang dibuat untuk studi ini valid dan reliabel, sehingga, ini dapat digunakan sebagai alat diagnostik pada populasi di Indonesia.

.....Introduction: Nocturia is a urological condition in which individuals urinate more frequently than usual at night and it affects both genders. The clinician frequently uses questionnaires to diagnose nocturia however, some validated questions were in English. This study evaluated the validity of the International Consultation on Incontinence Questionnaire – Nocturia (ICIQ-N) in Indonesian patients.

Methods: Two certified bilinguals (English-Indonesian) translated the ICIQ-N questionnaire from English to Indonesian. The reverse translation was done by two certified bilingual (Indonesian-English) translators, and the writers reviewed all of the translations leading to the final Indonesian translation. Instead of a linguistic translation, this technique ensured a thorough and unambiguous intellectual translation. The translated ICIQ-N was presented twice to the subjects, two weeks apart, to verify the questionnaire. The responses' validity and reliability were then investigated. Pearson and Cronbach's alpha analysis were used to determine validity and reliability.

Result: The r-Pearson correlation values ranged from 0.933 to 1 ($p:0.001$). The translated ICIQ-N questioner items were found to be reliable with a Cronbach's alpha of 0.994 (>0.6).

Conclusion: The ICIQ-N Indonesian version generated for this study is valid and reliable. As a result, it may be utilized as a diagnostic tool in Indonesian population.